

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 17 No. 1 Tahun 2024 terbit pada Agustus 2024, berisikan 6 (enam) artikel dengan topik beragam di bidang pendidikan. Enam topik bahasan tersebut yaitu: 1) “Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Mendukung Transformasi Kebijakan Pendidikan (Studi Kasus pada SMP X di Kota Depok)”; 2) “Pengorganisasian Siswa dalam Mengawal Kebijakan Pendidikan: Sebuah Refleksi dari Serikat Pelajar Jonggol”; 3) “Bukan Objek, Siswa Adalah Subjek Pendidikan: Potret Partisipasi Siswa dalam Perumusan Kebijakan di Sekolah”; 4) “Quality Assurance System Policy in Education: A Comparative Study between Indonesia and Finland”; 5) “Transformasi Standar Penilaian Pendidikan dan Revitalisasi Asesmen Pembelajaran di Indonesia”; 6) “Efektivitas Program BOLD oleh Komunitas Kepemudaan Bidang Pendidikan untuk Meningkatkan Partisipasi Studi Lanjut”.

Artikel pertama berjudul “Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Mendukung Transformasi Kebijakan Pendidikan (Studi Kasus pada SMP X di Kota Depok)” yang ditulis oleh Fadhilah Darma Sulistyio dkk. merupakan bentuk evaluasi terhadap implementasi pemanfaatan platform Rapor Pendidikan dalam mendukung transformasi kebijakan pendidikan di tingkat sekolah. Penelitian dilaksanakan di salah satu sekolah menengah pertama negeri di Kota Depok pada November 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data Rapor Pendidikan membantu sekolah dalam mengidentifikasi masalah pendidikan di sekolahnya sebagai dasar evaluasi sistem pendidikan. Namun, sekolah merasa masih menghadapi beberapa tantangan, seperti perlunya penjelasan lebih rinci pada setiap komponen yang dinilai dalam rapor agar memudahkan mereka mengidentifikasi akar masalah. Selain itu, sekolah merasa masih memerlukan pendampingan berkelanjutan agar pemahaman dan pemanfaatan Rapor Pendidikan dapat lebih optimal. Selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan: 1) penyajian data dan saran ‘aksi benahi’ yang lebih detail dan spesifik sesuai konteks permasalahan di sekolah; 2) monitoring dan pendampingan pemanfaatan Rapor Pendidikan oleh dinas pendidikan kepada sekolah; 3) pembentukan tim khusus di sekolah yang bertanggung jawab untuk mengawasi dan mendukung pemanfaatan optimal data Rapor Pendidikan.

Artikel kedua berjudul “Pengorganisasian Siswa dalam Mengawal Kebijakan Pendidikan: Sebuah Refleksi dari Serikat Pelajar Jonggol” ditulis oleh Yogi Maulana Wahyudin dan Anggalih Bayu M. Kamim. Penelitian ini bertujuan memahami pengorganisasian siswa untuk terlibat dalam pengawalan kebijakan yang dilakukan oleh Serikat Pelajar Jonggol, Provinsi Jawa Barat. Temuan penelitian mengungkap bahwa hegemoni pendidikan yang melihat siswa semata-mata sebagai objek kebijakan pendidikan menghalangi kemungkinan munculnya partisipasi siswa dalam mengawal kebijakan pendidikan. Kondisi ini berhasil diubah oleh Serikat Pelajar Jonggol dengan membangun konsensus baru melalui pengorganisasian siswa dan secara reflektif memaknai kembali kebijakan melalui pendidikan publik. Penelitian ini mengusulkan pentingnya memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi dalam merancang kebijakan yang akan memengaruhi proses belajar mereka.

Artikel ketiga dengan judul “Bukan Objek, Siswa Adalah Subjek Pendidikan: Potret Partisipasi Siswa dalam Perumusan Kebijakan di Sekolah” ditulis oleh Eka Hermansyah. Artikel ini menyoroti pentingnya partisipasi siswa dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan. Penelitian dilakukan melalui studi kasus di sekolah dasar di Kota Mataram dengan kerangka model partisipasi Lundy. Dari penelitian terungkap bahwa meskipun siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapat tentang masalah pendidikan, namun keterlibatannya terkadang diwakili oleh orang dewasa. Akibatnya, siswa tidak selalu menerima respons optimal dari proses yang mereka ikuti karena adanya hambatan birokratis dalam sistem di sekolah. Untuk memastikan partisipasi siswa yang bermakna dalam pengambilan keputusan di sekolah, diperlukan

kebijakan yang menghargai dan memfasilitasi suara siswa tanpa intervensi oleh orang dewasa.

Artikel keempat ditulis dalam bahasa Inggris oleh Andi Ibrahim Ali dan Eka Hermansyah dengan judul “Quality Assurance System Policy in Education: A Comparative Study between Indonesia and Finland”. Penelitian ini membandingkan kebijakan penjaminan mutu pendidikan antara Indonesia dan Finlandia guna memberikan wawasan berharga bagi pengembangan kebijakan seiring dengan transformasi sistem pendidikan di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesamaan antara Indonesia dan Finlandia, khususnya dalam hal kualifikasi guru dan kurikulum, namun terdapat juga perbedaan pada fokus jenjang pendidikan. Finlandia sangat menekankan pendidikan dan pengasuhan anak usia dini untuk mempersiapkan siswa menjadi pembelajar seumur hidup, sementara Indonesia berfokus pada pendidikan dasar dan menengah. Oleh karena itu, Indonesia dapat belajar dari Finlandia dengan fokus pada peningkatan mutu pendidikan anak usia dini, perbaikan kualitas guru, dan desentralisasi pengawasan mutu pendidikan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah.

Artikel kelima berjudul “Transformasi Standar Penilaian Pendidikan dan Revitalisasi Asesmen Pembelajaran di Indonesia” ditulis oleh Mohammad Rizky Satria. Penelitian ini melakukan analisis terhadap perubahan Standar Penilaian Pendidikan dengan membandingkan Standar Penilaian Pendidikan yang lama (Permendikbud No. 23 tahun 2016) dengan Standar Penilaian Pendidikan yang baru (Permendikbudristek No. 21 tahun 2022), serta meninjau keduanya dengan referensi pendukung yang relevan. Hasilnya menunjukkan bahwa perubahan Standar Penilaian Pendidikan secara substansial dilandasi oleh prinsip esensial, selaras, dan fleksibel dengan perubahan paradigmatik pada makna penilaian, penekanan pada penilaian yang berfungsi untuk mengoptimalkan proses pembelajaran, dan pemberian ruang pada optimalisasi pelaksanaan asesmen autentik. Implikasi perubahan ini adalah mendorong sistem penilaian yang memberdayakan peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar pemerintah mengoptimalkan sosialisasi dan pelatihan yang relevan bagi pendidik di satuan pendidikan serta menyelaraskan materi perkuliahan tentang penilaian atau evaluasi pembelajaran bagi calon pendidik yang masih menempuh studi di perguruan tinggi agar dapat memahami dan menerapkan perubahan penting dalam Standar Penilaian yang baru, sehingga perubahan Standar Penilaian Pendidikan dapat dimaknai secara mendalam untuk mengoptimalkan proses penilaian pembelajaran di satuan pendidikan.

Terakhir, artikel keenam ditulis oleh Fauzia Dwi Sasmita dkk. dengan judul “Efektivitas Program BOLD oleh Komunitas Kepemudaan Bidang Pendidikan untuk Meningkatkan Partisipasi Studi Lanjut”. Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan efektivitas ketercapaian program *Build Your Own Dreams* (BOLD) yang diinisiasi oleh Komunitas Kepemudaan Bidang Pendidikan dari Kota Banjarmasin dan 2) menganalisis kendala yang dihadapi peserta didik selama pelaksanaan program BOLD. BOLD merupakan program hasil inisiasi komunitas kepemudaan Kota Banjarmasin yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pendampingan program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah, agar pelajar dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program BOLD dapat meningkatkan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan efektivitas program sebesar 0,73 (berkategori tinggi). Dengan demikian, *Build Your Own Dreams* dapat diimplementasikan sebagai program kerja, baik oleh instansi pemerintah, institusi pendidikan tinggi, maupun komunitas kepemudaan di bidang pendidikan untuk meningkatkan minat studi lanjut dan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di Provinsi Kalimantan Selatan.

Semoga keenam artikel dalam Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Volume 17 No. 1 Tahun 2024 ini dapat menjadi referensi dan rujukan yang berguna bagi para akademisi, praktisi, pemerhati, serta pengambil kebijakan di bidang pendidikan.

Jakarta, Agustus 2024

JURNAL PENELITIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN

Volume 17 Nomor 1/2024

Daftar isi

1. Pemanfaatan Rapor Pendidikan untuk Mendukung Transformasi Kebijakan Pendidikan (Studi Kasus Pada SMP X di Kota Depok)
Fadhilah Darma Sulisty, Imelda Widjaja, Nadia Putri Josua, Asropi.....1
2. Pengorganisasian Siswa dalam Mengawal Kebijakan Pendidikan: Sebuah Refleksi dari Serikat Pelajar Jonggol
Yogi Maulana Wahyudin, Anggalih Bayu M. Kamim.....13
3. Bukan Objek, Siswa Adalah Subjek Pendidikan: Potret Partisipasi Siswa dalam Perumusan Kebijakan di Sekolah
Eka Hermansyah29
4. Quality Assurance System Policy In Education: A Comparative Study Between Indonesia and Finland
Andi Ibrahim Ali, Eka Hermansyah45
5. Transformasi Standar Penilaian Pendidikan dan Revitalisasi Asesmen Pembelajaran di Indonesia
Mohammad Rizky Satria57
6. Efektivitas Program Bold oleh Komunitas Kepemudaan Bidang Pendidikan untuk Meningkatkan Partisipasi Studi Lanjut
Fauzia Dwi Sasmita, dkk67